

Family Matters

dm

A Bible Study on Marriage and Family



Perkawinan
& Keluarga

Menimba
kekayaan

dari

Kitab Suci

Michaelann & Curtis Martin

FAMILY MATTERS

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Michaelann dan Curtis Martin

FAMILY MATTERS

A Bible Study on Marriage and Family



PERKAWINAN DAN KELUARGA
Menimba Kekayaan dari Kitab Suci



Penerbit DIOMA - Malang

EXHIBIT A

STATE OF NEW YORK

IN SENATE

JANUARY 10, 1911

REPORT OF THE COMMISSIONERS OF THE LAND OFFICE
IN ANSWER TO A RESOLUTION PASSED BY THE SENATE
MAY 15, 1908, AND AMENDED MAY 15, 1909,
AND MAY 15, 1910, CONCERNING THE
LANDS BELONGING TO THE STATE

ALBANY:

THE UNIVERSITY OF THE STATE OF NEW YORK

PRINTED BY THE UNIVERSITY OF THE STATE OF NEW YORK
AT ALBANY, 1911

THE UNIVERSITY OF THE STATE OF NEW YORK
THE STATE EDUCATION DEPARTMENT
ALBANY, N. Y.

1911

THE UNIVERSITY OF THE STATE OF NEW YORK
THE STATE EDUCATION DEPARTMENT
ALBANY, N. Y.

1911

Daftar Isi

Daftar Isi	7
Singkatan	11
Bab 1	
Membangun di Atas Batu Karang	13
Hanya Suatu Pemikiran; Mulai dari Mana; Pada Mulanya; Belajar; Berdiskusi; Bertindak	
Bab 2	
Berdoa Bersama	25
Menghayati Kehidupan Doa; Berdoa bersama Pasangan Anda; Doa dalam Keluarga; Belajar; Berdiskusi; Bertindak	
Bab 3	
Merajut Cinta Membutuhkan W-A-K-T-U.....	38
Waktu Istri, Waktu Suami; Wanita dan Pria Berbeda; Kunci Komunikasi; Belajar; Berdiskusi; Bertindak	

Bab 4

Seperti Kristus Mengasihi Gereja 51
Kepala Suci; Hati Suci; Belajar; Berdiskusi;
Bertindak

Bab 5

Seks yang Suci 68
Agen Rahasia; Membuang Semuanya;
Belajar; Berdiskusi; Bertindak

Bab 6

Terbuka terhadap Kehidupan Berarti
Terbuka terhadap Berkah-Berkah Allah 79
Bukan Perang Suci; Rencana Allah bagi
Keluarga; Warisan Mandul; Belajar;
Berdiskusi; Bertindak

Bab 7

Membesarkan Generasi Berikutnya 93
Mengetahui Tujuannya; Mengetahui Jalannya;
Pusatkan Perhatian; Tetap Berada di Jalur;
Belajar; Berdiskusi; Bertindak

Bab 8

Tentang Keuangan 109
Perpuluhan yang Mengikat; Bebas Hutang;
Kartu Kredit; Cicilan Rumah; Cicilan Mobil;
Belajar; Berdiskusi; Bertindak

Bab 9

Mengembalikan Budaya Katolik	130
Kuasa Doa; Rahmat Sakramental: Senjata Rahasia Kita; Keluarga yang Berdoa (dan Berpuasa bersama) Tetap Utuh; Belajar; Berdiskusi; Bertindak	

Bab 10

Kita Menjalankan Misi Allah	141
Hak untuk Didengarkan; Berlayar di Samudra yang Dalam; Belajar; Berdiskusi; Bertindak	
Panduan untuk Pemimpin (Kunci Jawaban Latihan)	151
Daftar Bacaan Tambahan	170

... ..
... ..
... ..

... ..
... ..

... ..
... ..
... ..

... ..
... ..
... ..
... ..

... ..
... ..
... ..
... ..

... ..
... ..
... ..
... ..

... ..

Singkatan

Perjanjian Lama	Ydt/Yudit
Kej/Kejadian	Est/Ester
Kel/Keluaran	Ayb/ Ayub
Im/Imamat	Mzm/Mazmur
Bil/Bilangan	Ams/ Amsal
Ul/Ulangan	Kid/Kidung Agung
Yos/Yosua	Keb/Kebijaksanaan
Hak/Hakim: Hakim	Sir/Sirakh
Rut/Rut	Yes/Yesaya
1Sam/1Samuel	Yer/Yeremia
2Sam/2Samuel	Rat/Ratapan
1Raj/1Raja-Raja	Bar/Barukh
2Raj/2Raja-Raja	Yeh/Yehezkiel
1Taw/1Tawarikh	Dan/Daniel
2Taw/2Tawarikh	Hos/Hosea
Ezr/Ezra	Yl/Yoel
Neh/Nehemia	Am/Amos

Tob/Tobit	Flp/Filipi
Ob/Obaja	Ef/Efesus
Yun/Yunus	Kol/Kolose
Mi/Mikha	1Tes/1Tesalonika
Nah/Nahum	2Tes/2Tesalonika
Hab/Habakuk	1Tim/1Timotius
Zef/Zefanya	2Tim/2Timotius
Hag/Hagai	Tit/Titus
Za/Zakharia	Flm/Filemon
Mal/Maleakhi	Ibr/Ibrani
1Mak/1Makabe	Yak/Yakobus
2Mak/2Makabe	1Ptr/1Petrus
	2Ptr/2Petrus
Perjanjian Baru	1Yoh/1Yohanes
Mat/Matius	2Yoh/2Yohanes
Mrk/Markus	3Yoh/3Yohanes
Luk/Lukas	Yud/Yudas
Yoh/Yohanes	Why/Wahyu
Kis/Kisah Para Rasul	
Rm/Roma	
1Kor/1Korintus	
2Kor/2Korintus	
Gal/Galatia	

Bab 1

Membangun di Atas Batu Karang

Setiap minggu ada orang yang menikah, mereka berdiri di hadapan keluarga dan teman-teman dengan hati yang tulus. Setiap pasangan yang menikah itu berharap bahwa perkawinan mereka akan dipenuhi sukacita, kebahagiaan, dan kasih. Bahkan banyak perkawinan diadakan di gereja, jadi pengantin wanita dan pria juga berdiri di hadapan Allah untuk menyatakan cinta mereka. Lalu mengapa begitu banyak perkawinan penuh pergumulan dan gagal padahal mereka orang baik-baik? Apa yang salah dengan perkawinan ini? Ke mana kita harus minta dukungan dan bantuan supaya perkawinan kita tidak goyah? Apakah ada yang hilang dalam perkawinan zaman sekarang ini? Apakah masih ada harapan?

Hanya Suatu Pemikiran

Bayangkan seorang pria dan seorang wanita yang saling mencintai. Pada suatu hari mereka memutuskan untuk membangun rumah impian mereka. Masing-masing sangat antusias untuk memulai proyek ini. Mereka berharap untuk hidup bersama dalam rumah mereka yang baru. Mereka pergi ke toko bahan bangunan dekat situ dan mulai membeli segala macam material dan alat yang diperlukan. Lalu mereka pergi ke tempat yang sudah mereka pilih dengan sempurna dan dengan ber-dampingan, mereka mulai memaku papan-papan itu bersama-sama untuk membangun rumah impian mereka. Tetapi ada sesuatu yang kurang.

Kasih, ketulusan hati, antusiasme atau dedikasi mana pun tidak dapat membuat rumah ini menjadi suatu kenyataan tanpa adanya suatu cetak biru atau rancangan yang amat mendetail. Kasih, ketulusan hati, antusiasme atau dedikasi mana pun tidak dapat membuat perkawinan Anda terus bertahan dengan baik tanpa sebuah cetak biru. Yesus Kristus telah memberikan cetak biru itu kepada Gereja Katolik untuk kebahagiaan perkawinan. Dalam buku ini kita ingin memahami ajaran Yesus Kristus dan menemukan kunci untuk membangun perkawinan dan keluarga di atas fondasi batu karang yang kokoh (bdk. Mat 7:24-25).

Mulai dari Mana

Bayangkan ada sekelompok kapal sedang dalam perjalanan yang jauh. Menurut C.S. Lewis, supaya sekelompok kapal itu berhasil ada tiga hal penting yang harus dipenuhi. Pertama, setiap kapal harus layak berlayar dan berfungsi dengan baik. Kedua, kapal itu tidak boleh saling bertabrakan. Ketiga, kaptennya harus tahu ke arah mana kelompok kapal itu berlayar. Jika ada satu saja dari ketiga hal ini yang tidak ada, tidak ada satu kerja keras atau kemauan baik mana pun yang akan menyelamatkan sekelompok kapal itu dari bencana.

Perkawinan itu seperti kelompok kapal ini. Jika kita ingin berhasil, hidup kita harus layak jalan. Lalu kita harus berhati-hati agar kita tidak saling bertabrakan karena mementingkan diri sendiri dan kurang pemikiran. Akhirnya, kita harus tahu ke mana arah keluarga dan perkawinan kita, supaya jika kita ke luar jalur, kita dapat mengadakan perubahan yang dibutuhkan untuk kembali ke dalam jalur.

Tempat yang paling baik untuk memulai ialah pada permulaan. Kita perlu bertanya kepada diri sendiri, "Apa yang dikehendaki Allah dari kita?" Lebih

1 C.S. Lewis, *Mere Christianity* (San Francisco:Harper, 2001), 69 dst.

dari segalanya, Ia ingin agar kita mengenal, mengasihi dan melayani Dia dalam hidup ini dan kemudian kita hidup bersama Dia di surga dalam hidup kekal. Cara yang paling baik untuk mengenal Allah ialah menyediakan waktu bersama Dia di dalam doa, menerima kuasa-Nya yang mengubah kehidupan melalui sakramen dan membaca Sabda-Nya yang ditunjukkan-Nya kepada kita dalam Kitab Suci. Setelah kita mulai mengenal Allah, kita akan semakin jatuh cinta kepada-Nya. Yang paling mengagumkan tentang cinta ialah bahwa kita makin digerakkan untuk melakukan banyak hal bagi orang yang kita kasihi. Begitu juga dengan Allah. Kalau kita benar-benar mencintai Dia, kita ditarik untuk mencari dan melayani Dia dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Mengapa hal ini penting? Hal ini penting karena semua orang mencari cinta, baik yang masih bujangan atau yang sudah menikah. Kita berharap bahwa orang lain itu akan membuat kita merasa enak dan bahwa kita ini berharga dan layak dicintai. Kita ingin menemukan orang yang sempurna seperti itu untuk memenuhi semua harapan dan mimpi kita, tetapi pada kenyataannya kita ini tidak sempurna dan tidak bisa saling memenuhi harapan yang kita dambakan.

Satu-satunya orang yang akan memuaskan kita

sepenuhnya ialah Yesus Kristus. Itulah sebabnya penting sekali bagi kita untuk berada dalam hubungan yang benar dengan Allah dan berusaha mencari tahu apa yang dikehendaki-Nya dari kita masing-masing. Hanya dengan begitulah kita akan menemukan damai sejahtera dan sukacita-Nya yang melimpah dalam hidup kita. Jika kita memprioritaskan hal ini, maka kita akan mantap dalam hubungan yang dikehendaki Allah bagi kita masing-masing.

Kalau kita sudah mencari dan menerima kemurahan dan pengampunan Allah, kita mampu membereskan hubungan kita dengan Allah. Lalu kita sudah siap membuat suatu perkawinan yang dikehendaki dan dirancang Allah.

Melalui pelajaran Kitab Suci dalam buku ini, kita akan mengembangkan konsep-konsep ini dan menyelidiki ketiga unsur dasar yang penting dalam perkawinan yang sukses dan penuh kasih:

1. Kesetiaan, pemberian diri seutuhnya oleh suami kepada istrinya dan begitu juga sebaliknya; dengan kata lain, tidak ada perzinahan.
2. Perkawinan satu kali seumur hidup; dengan kata lain, tidak ada perceraian.
3. Berkembang, keterbukaan untuk mempunyai anak; dengan kata lain, tidak memakai kontrasepsi.

Ketiga unsur ini meliputi tujuan Allah bagi kita masing-masing dalam perkawinan. Ia ingin agar kita setia kepada pasangan kita selama hidup kita dan terbuka kepada berkat-berkat-Nya dalam hal anak. Kita akan membicarakan dasar unsur-unsur ini berdasarkan Kitab Suci dan juga ajaran Gereja Katolik kudus yang berlaku sepanjang zaman.

Pada Mulanya

Titik mulainya ialah pada Anda dan hubungan Anda dengan Yesus Kristus. Tampaknya aneh bahwa pelajaran Kitab Suci tentang hubungan perkawinan mulai dengan memfokuskan pada suatu hubungan yang sama sekali lain, tetapi seperti yang dikatakan C.S. Lewis, setiap kapal perlu kedap air dan layak berlayar supaya selamat dalam pelayaran. Perkawinan seperti apa yang akan kita miliki jika salah seorang dari pasangan itu atau keduanya tidak hidup menurut cetak biru Allah dalam hidup mereka? Perkawinan apa yang akan kita miliki bila kita tidak dapat menghindari untuk saling bertabrakan dan saling melukai perasaan yang lain? Bagaimana kita bisa hidup dengan harmonis dan mencari penggenapan dengan pasangan kita jika kita sendiri tidak tahu kita mau apa dalam hidup ini? Apa tujuan terakhir kita?

Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini terletak dalam rencana Allah bagi setiap orang. Ia menciptakan setiap orang dari kita dan telah memberkati kita dengan panduan-panduan agar kita terhindar dari bencana dan dapat mencapai tujuan Allah. Apakah kita mau memercayai-Nya untuk membentuk kita demi perkawinan kita? Mungkin kita akan heran bahwa kita begitu diberkati dan begitu juga perkawinan kita?

Pada mulanya adalah Sabda dan Sabda itu telah menjadi daging (bdk. Yoh 1:1.14). Yesus itulah Sabda, dan Ia menjadi daging untuk menyelamatkan kita dan memberikan kepada kita kehidupan kekal bersama dengan Bapa, Putra dan Roh Kudus. Kalau begitu halnya, maka cocok kalau kita mulai pelajaran kita dengan Sabda, yaitu Kristus sendiri. Bagaimana kita dapat menjadikan Yesus Kristus sebagai pusat kehidupan pribadi kita dan pusat perkawinan kita? Di mana kita dapat memperoleh jawabannya? Di mana dan kapan kita mulai petualangan ini? Marilah kita langsung melihat surat-surat cinta Allah yang ditujukan kepada kita, yaitu Injil, dan kitab-kitab lainnya dalam Kitab Suci.

Belajar

1. Rencana Allah membuat kita bahagia. Bacalah ayat-ayat berikut ini dan isilah bagian yang kosong

di bawah ini dengan janji Allah bagi kita masing-masing.

a. Yeremia 29:11

b. Yohanes 10:10

2. Apa yang membuat kita tidak dapat mengalami kebahagiaan seperti yang direncanakan Allah bagi kita? Jawaban apa yang dapat kita temukan dalam ayat-ayat berikut ini?

a. Yesaya 53:6

b. Roma 7:15-25

Karena digoda oleh Iblis, manusia menjadi tidak percaya kepada Allah.

Ia menyalahgunakan kebebasannya dan tidak taat kepada-Nya.

Inilah dosa manusia yang pertama.

Dosa-dosa selanjutnya merupakan ketidaktaatan

*kepada Allah dan
kurang percaya pada kebaikan-Nya.
- Katekismus no. 397*

3. Yesus memberikan kebenaran dan rahmat kepada kita — hidup dan kuasa-Nya sendiri — untuk mengalahkan dosa dan dipersatukan kembali dengan Allah dan rencana-Nya yang indah. Apa yang dikatakan ayat-ayat berikut ini kepada kita? Apa peran Yesus dalam membawa kita kembali kepada Allah?

a. Yohanes 14:6

b. Yohanes 3:16

4. Kita harus menerima Yesus sebagai Tuhan dalam hidup kita.

a. Bacalah Matius 7:24-27. Apakah satu-satunya perbedaan antara kedua pria itu?

- b. Bacalah Lukas 6:46-49. Apakah yang diharapkan Yesus dari kita?

- c. Bacalah Kisah 2:38. Apa yang harus kita lakukan menurut St. Petrus?

Bertobat berarti mengubah hidup, tindakan dan pikiran kita. Menurut *Katekismus* (no. 397), dosa disebabkan oleh ketidaktaatan dan kurang percaya; karena itu, bertobat berarti percaya kepada Allah dan taat kepada-Nya. Sakramen Baptis mengenalkan kita ke dalam kehidupan sakramental Gereja. Melalui setiap sakramen, Kristus memberikan hidup dan kuasa-Nya sendiri kepada kita supaya kita dapat meniru Dia. Tanpa Yesus dan sakramen-sakramen, niat baik dan pertobatan kita tidak akan cukup. St. Petrus mengajarkan kepada kita dalam Kisah Para Rasul 2 bahwa kita membutuhkan baik keinginan untuk berubah (pertobatan) dan juga kuasa untuk herubah (yang datang dari Yesus melalui sakramen-sakramen).

5. Setelah dipersatukan dengan Allah, kita dibawa kembali ke dalam keluarga Allah, yaitu Gereja

Katolik. Dengan ajaran Gereja dan sakramen-sakramen, kehidupan keluarga dan kehidupan kita pribadi dapat mencerminkan kasih Kristus.

- a. Bacalah Yehezkiel 36:25-28. Apa yang dikatakan oleh nabi tentang apa yang akan terjadi kalau kita diperciki dengan air baptisan dalam Perjanjian Baru?

- b. Bacalah Kisah 2:42. Empat hal apa yang amat dipegang oleh para murid Yesus?

(1) _____

(2) _____

(3) _____

(4) _____

Dalam pelajaran ini kita akan membahas ajaran para rasul, tetapi ada yang lebih banyak lagi yang harus Anda persiapkan untuk Anda lakukan. Mencari sahabat Katolik yang sungguh-sungguh (persekutuan), menghayati kehidupan sakramen dengan Ekaristi dan Pengakuan Dosa (pemecahan roti), dan berdoa merupakan tindakan penting yang harus dilakukan orang yang bijaksana supaya ia berhasil dalam hidup dan perkawinan.

Berdiskusi

Bagian ini dirancang untuk membantu pasangan untuk mengungkapkan buah pikiran dan gagasan mereka setelah menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas.

- Apakah Yesus adalah pusat hidup Anda? Jika tidak, apakah Anda mau menjadikan Dia yang utama?
- Niat atau langkah apa yang akan Anda lakukan supaya mengenal Kristus lebih baik?
- Kalau memakai angka satu sampai sepuluh, bagaimana Anda menilai perkawinan Anda?
- Bagaimana Anda dapat membangun di atas batu karang Kristus dalam perkawinan Anda?

Bertindak

- Ambillah keputusan bagaimana Anda secara khusus akan menjadikan Kristus sebagai Tuhan dalam hidup Anda. Apakah Anda sudah mengaku dosa dengan baik akhir akhir ini?
- Bagaimana Anda akan menunjukkan kepada pasangan Anda bahwa Anda mau menjadikan Kristus sebagai pusat hubungan Anda?
- Tetapkanlah waktu untuk dapat mengerjakan pelajaran ini bersama-sama. ☪